

PENYUSUNAN USULAN PROGRAM DAN ANGGARAN "MODEL DUE LIKE"

Oleh : Drs. Asrul, MA
Direktur Eksekutif Proyek DUE-Like UNP

I. PENDAHULUAN

Kebijakan program dan anggaran pada Pendidikan Tinggi mengacu pada Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang (KPPT-JP) 1996-2005. Jabaran kebijakan ini disusun berupa Rencana Strategi, Renop 5 Tahun dan Renop Tahunan pada masing-masing Perguruan Tinggi, yang sejalan dengan visi dan misi serta prioritas program-program pada masing-masing Perguruan Tinggi tersebut.

Untuk menyelenggarakan program-program yang telah disusun, digunakan anggaran terpadu dari Anggaran Pembangunan, Anggaran Rutin dan Anggaran perolehan dari Masyarakat.

Alokasi Anggaran Pembangunan untuk suatu Perguruan Tinggi diusulkan melalui:

- a. pengusulan Dokumen Pernyataan/ SP4, lengkap dengan data pendukungnya, dan
- b. pengajuan proposal "Block Grant", yang berupa dana bersaing (dikompertisikan).

Dana bersaing yang terdapat pada Direktorat Pendidikan Tinggi saat ini diantaranya adalah : QUE, DUE, DUE LIKE, Hibah Bersaing, Vucer, Penelitian Dosen Muda, Penelitian Dasar, dan Penelitian IPTEK. Sumber dana lain pada Dikti adalah berupa dana pinjaman (loan/grant) yang diperoleh setelah diadakan kerjasama (MOU) antara Dikti dengan pemberi loan/grant. Program-program dari hasil MOU itu disusun dalam bentuk kegiatan-kegiatan seperti PPSLTP, EEDP-ADB, HEDS-JICA, EIUDP, IAEUP, OECF, IBRD, dll.

Program DUE Like yang diperoleh Universitas Negeri Padang adalah program yang dananya diperoleh melalui mekanisme kompetisi. UNP adalah salah satu perguruan

PENYUSUNAN USULAN PROGRAM DAN ANGGARAN MODEL DUE-Like



MILIK PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG	
DITERIMA ISL.	: 31-3-2000
SUMBER/HARGA	: Rp 1
KOLEKSI	: K
NO. INVENTARIS	: 379.118 / K / 2000 - p 2 (2)
KLASIFIKASI	: 379.118 ASR - p 2

OLEH

Drs. ASRUL, MA.

Direktur Eksekutif Program DUE-Like UNP

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG

Disampaikan pada Pelatihan Pemantapan Perencanaan
Program/Kegiatan dan Penganggaran
University Wide Program DUE-Like UNP
22-23 Februari 2000

tinggi di antara 14 perguruan tinggi yang terpilih mendapatkan program DUE Like. Pada awal kompetisi, 35 perguruan tinggi memajukan proposal masing-masing. Beruntunglah UNP dapat terpilih bersama 14 perguruan tinggi lainnya.

2. PENYUSUNAN PROPOSAL DUE LIKE

Urutan kegiatan yang diikuti UNP dalam mendapatkan program DUE Like :

- a. Pemberitahuan Dikti tentang peluang mengajukan proposal
- b. Penyusunan proposal dan pengirimannya ke Dikti
- c. Seleksi awal proposal oleh tim Dikti
- d. Kunjungan tim Dikti sebagai lanjutan evaluasi proposal
- e. Pengumuman Dikti tentang perguruan tinggi yang mendapatkan program Due Like
- f. Penyusunan Project Implementation Plan (P I P) dan Usulan Lembaran Kerja
- g. Pembahasan P I P dan persetujuan P I P tersebut.
- h. Penandatanganan kontrak pelaksanaan Program Due Like untuk UNP (15 Juni 1999).
- i. Pelaksanaan Program DUE Like (Catatan: dana termen pertama:30 Juli 1999).

Selanjutnya mari diikuti proses menyusun proposal Due Like yang telah dilakukan oleh UNP. Melihat perkembangan dewasa ini, langkah-langkah penyusunan proposal ini cenderung digunakan untuk mengajukan usulan-usulan program yang akan dilaksanakan pada perguruan tinggi di Indonesia. Bahkan untuk usulan dana pembangunan reguler juga menggunakan model penyusunan proposal seperti DUE Like ini.

Sesuai dengan pedoman pengajuan proposal DUE Like yang dikeluarkan Dikti, ada dua buku yang harus disiapkan, yaitu :

- a. Buku Laporan Evaluasi Diri
- b. Buku proposal Program DUE Like

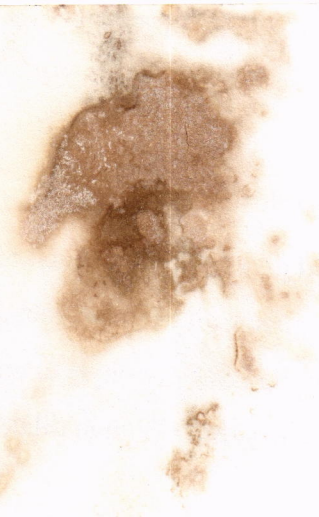
Buku evaluasi diri berisikan keadaan yang lalu (5 tahun-belakang) dan kondisi sekarang dari perguruan tinggi. Hasil evaluasi diri ini sangat berguna sebagai dasar bagi penyusunan program untuk masa datang, termasuk juga dalam penyusunan program yang akan dilaksanakan melalui program DUE Like. Analisis SWOT juga dilakukan dalam penyusunan buku evaluasi diri ini.

Butir-butir tinjauan yang perlu dikemukakan dalam evaluasi diri ini adalah :

- a. Keadaan, masalah dan perlakuan yang telah dilakukan berkaitan dengan berbagai aspek seperti : beban mengajar dosen, lama waktu menyelesaikan skripsi, penggunaan ruang kelas dan laboratorium, ratio luas ruang yang ada terhadap mahasiswa dan staf, jumlah pengunjung pustaka, kehadiran dosen, indeks prestasi rata-rata mahasiswa, waktu tunggu sebelum dapat bekerja, pengembangan staf, dll, untuk keadaan minimal 3 tahun terakhir
- b. Peraturan dan kebiasaan yang dapat mendukung pelaksanaan program baru seperti DUE Like.
- c. Alokasi dana masyarakat (DRK) untuk 3 tahun terakhir.

Buku proposal ditulis berpedoman pada pada panduan yang dikeluarkan Dikti. Hal pertama yang perlu diperhatikan adalah tujuan utama program DUE Like adalah untuk memajukan kualitas pendidikan S 1. Hal kedua yang diperhatikan adalah program yang disusun hendaklah berada dalam kerangka KPPT-JP Dikti, visi, misi dan renstra UNP. Hal ketiga adalah program yang disusun harus memperhatikan hasil evaluasi diri dan hal selanjutnya adalah kemajuan program hendaklah dapat diukur. Keadaan di atas sesuai juga dengan hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan rencana strategis suatu lembaga (BPKP , 2000), yang mengemukakan bahwa dalam penyusunan rencana strategis perlu memperhatikan :

- di mana kita pada saat ini (*where are we now ?*)
- kemana kita akan menuju (*where do we want to be ?*)
- bagaimana kita mencapai tujuan (*how do we get there ?*)
- bagaimana kita mengukur kemajuan (*how do we measure our progress ?*).



MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG

an pro
Buku evaluasi diri berisikan keadaan yang lalu (5 tahun ^{yang} belakang) dan kondisi sekarang dari perguruan tinggi. Hasil evaluasi diri ini sangat berguna sebagai dasar bagi penyusunan program untuk masa datang, termasuk juga dalam penyusunan program yang akan dilaksanakan melalui program DUE Like. Analisis SWOT juga dilakukan dalam penyusunan buku evaluasi diri ini.

Butir-butir tinjauan yang perlu dikemukakan dalam evaluasi diri ini adalah :

- a. Keadaan, masalah dan perlakuan yang telah dilakukan berkaitan dengan berbagai aspek seperti : beban mengajar dosen, lama waktu menyelesaikan skripsi, penggunaan ruang kelas dan laboratorium, ratio luas ruang yang ada terhadap mahasiswa dan staf, jumlah pengunjung pustaka, kehadiran dosen, indeks prestasi rata-rata mahasiswa, waktu tunggu sebelum dapat bekerja, pengembangan staf, dll, untuk keadaan minimal 3 tahun terakhir
- b. Peraturan dan kebiasaan yang dapat mendukung pelaksanaan program baru seperti DUE Like.
- c. Alokasi dana masyarakat (DRK) untuk 3 tahun terakhir.

Buku proposal ditulis berpedoman pada pada panduan yang dikeluarkan Dikti. Hal pertama yang perlu diperhatikan adalah tujuan utama program DUE Like adalah untuk memajukan kualitas pendidikan S 1. Hal kedua yang diperhatikan adalah program yang disusun hendaklah berada dalam kerangka KPPT-JP Dikti, visi, misi dan renstra UNP. Hal ketiga adalah program yang disusun harus memperhatikan hasil evaluasi diri dan hal selanjutnya adalah kemajuan program hendaklah dapat diukur. Keadaan di atas sesuai juga dengan hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan rencana strategis suatu lembaga (BPKP , 2000), yang mengemukakan bahwa dalam penyusunan rencana strategis perlu memperhatikan :

- di mana kita pada saat ini (*where are we now ?*)
- kemana kita akan menuju (*where do we want to be ?*)
- bagaimana kita mencapai tujuan (*how do we get there ?*)
- bagaimana kita mengukur kemajuan (*how do we measure our progress ?*).

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG

Setelah mengenal keadaan awal dan kemana arah tujuan yang akan dicapai barulah disusun strategi untuk mencapai tujuan tersebut dan sekaligus juga harus diperhatikan dan diukur kemajuan-kemajuan yang telah dicapai dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan semula. Mungkin banyak strategi, program, kegiatan yang dapat disusun dalam mencapai tujuan tadi, namun program DUE Like tentu tidak akan dapat menampung semua keperluan yang dibutuhkan. Program Due Like akan menampung sebahagian program yang sejalan dengan tujuan spesifik DUE Like yaitu peningkatan Relevansi (Relevancy), Suasana Akademik (Academic Atmosphere), Pengelolaan Internal (Internal Management), Keberlangsungan Institusi (Sustainability), dan Efisiensi dan produktivitas (Efficiency and Productivity), yang disingkat RAISE.

Komponen-komponen kegiatan yang dapat ditunjang oleh program DUE Like ini adalah

- a. pengembangan staf ;program gelar dan non gelar
- b. pengadaan peralatan
- c. tenaga ahli
- d. bahan pustaka
- e. hibah penelitian dan hibah pengajaran
- f. pelatihan / lokakarya

Program yang dimaksudkan di sini adalah sekumpulan kegiatan-kegiatan yang sistimatis dan terpadu yang dilaksanakan oleh suatu badan guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan; sedangkan kegiatan adalah tindakan nyata dalam jangka waktu tertentu yang dilakukan oleh suatu badan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu. Untuk membedakan tujuan dan sasaran, berikut ini dikemukakan penjelasannya (BPKP, 2000):

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari misi, yang akan dicapai dalam jangkauan waktu yang jauh ke depan, lima tahun atau lebih. Tujuan itu bersifat idealis dan abstrak dalam artian hampir-hampir tidak tergambar dalam angka. Sasaran

379 118.

ABR.

P 2

30/11/2000 - p 2/2

mempunyai sifat spesifik,dapat dinilai,dapat diukur,menantang namun dapat dicapai,berorientasi pada hasil dan dapat dicapai dalam waktu yang pendek.

Struktur program yang disusun mengikuti alur RAISE, seperti berikut ini

1. Peningkatan Relevansi:

1.1. Program Pengembangan staf :

1.1.1. Kegiatan Pendidikan gelar S 2 dan S 3

1.1.2. Kegiatan Pendidikan non gelar ,magang : dosen,tehnisi,laboran

1.2. Program Pengadaan Peralatan

1.2.1. Kegiatan pengadaan peralatan

1.2.2.Kegiatan

1.3. Program Pengadaan Tenaga Ahli

.... dst

2. Peningkatan Suasana Akademik

dst

Setiap program yang disusun harus mempunyai : rasional,tujuan,mekanisme pelaksanaan program, sumber daya yang diperlukan ,dll. Dan program yang disusun itu untuk lima tahun sesuai dengan kontrak yang akan dibuat.Program lima tahun itu diuraikan lagi dalam bentuk kegiatan-kegiatan tiap tahun beserta sasaran-sasaran atau indicator-indikator pencapaian yang dapat dievaluasi .Contoh tentang program ini dapat dilihat pada lampiran.

Setelah semua program tersusun,selanjutnya dalam evaluasi proposal baik secara tertulis maupun secara lisan dalam pembahasan,hendaklah dapat dijelaskan :

- a. mengapa kegiatan itu yang dilakukan ?
- b. mengapa volume kegiatan seperti apa yang diusulkan
- c. harga satuan apa yang dipakai dalam menghitung anggaran? Dari mana sumbernya?
- d. apa hubungan kegiatan ini dengan kegiatan lain ?

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG